

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran kepemimpinan kepala MTsN 3 Konawe dalam disiplin kerja guru dapat dikatakan sudah baik dimana kepala madrasah memberikan arahan dan bimbingan dalam hal:
 - a) Perencanaan pembelajaran guru dimana guru mengadakan rapat dengan guru-guru sehingga membangun komunikasi terbuka antara guru dan kepala madrasah
 - b) Pelaksanaan pembelajaran guru. Kepala sekolah memberikan bimbingan, arahan kepada guru seperti kemampuan guru membuka pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, bahasa komunikatif, dan guru menutup pembelajaran.
 - c) Evaluasi pembelajaran guru. Kepala sekolah mengoptimalkan peran wakil kepala madrasah, selalu diadakan koordinasi yang intensif dengan guru, dan membentuk panitia pengawasan.

2. Gambaran kedisiplinan guru di MTs 3 Konawe dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Kedisiplinan kehadiran guru di sekolah belum berjalan dengan baik karena manajemen waktu guru itu sendiri belum optimal dijalankan oleh masing-masing guru bersangkutan
- b) kedisiplinan guru dalam perencanaan pembelajarannya sudah baik ini ditandai sebagian besar guru-guru telah paham akan penting perencanaan pembelajaran sehingga guru-guru telah menyiapkan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran dan administrasi pembelajaran lainnya.
- c) Kedisiplinan guru dalam proses pembelajarannya dapat dikatakan baik, ini dapat ditandai dengan guru terlibat langsung dalam usaha penanaman sisi religious siswa seperti di awal pembelajaran guru selalu membiasakan siswa untuk berdoa dan memberikan pesan-pesan, nasehat dan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar siswa.
- d) Kedisiplinan guru dalam evaluasi pembelajarannya sudah terlihat cukup baik seperti halnya guru-guru telah memahami dan melaksanakan evaluasi pembelajaran seperti guru membuat kisi-kisi soal evaluasi, mengumpulkan soal ulangan tepat pada waktu dan selanjutnya guru memeriksa soal evaluasi siswa.

3. Hambatan yang ditemui dalam peningkatan kedisiplinan guru:

- a) Ketepatan waktu guru datang ke sekolah masih kurang optimal sehingga mengakibatkan proses pembelajaran terganggu.
- b) Kelengkapan perangkat pembelajaran guru masih kurang diperhatikan guru bersangkutan sehingga mengganggu profesionalisme guru dalam mengajar dan juga kesibukan kepala madrasah dan semua personil sekolah yang begitu padat atas tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

Adapun solusi untuk mengatasi hambatan yang ditemui tersebut adalah kepala memberikan teguran langsung, memberikan motivasi, pemotongan honor dan dilaporkan kepada pengawas apabila guru tidak dapat memberikan perubahan akan kinerjanya dan peningkatan kualitas maupun kompetensinya dalam tugasnya sebagai guru.

B. Saran

1. Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan guru, Kepala MTsN 3 Konawe hendaknya memahami sekaligus menerapkan fungsi dan perannya
2. Kepala MTsN 3 Konawe hendaknya melakukan segala upaya agar mampu mempertahankan tipe kepemimpinan yang demokratis, sehingga dapat membangun kewibawaan seorang pemimpin, karena dengan kewibawaan para guru akan merasa nyaman berada dibawah asuhannya.

3. Walaupun kepemimpinan Kepala MTsN 3 Konawe sudah baik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kepemimpinannya, karena kepemimpinannya sangat diperlukan oleh siswa, guru dan karyawan.
4. Semua guru-guru MTsN 3 Konawe hendaknya lebih meningkatkan lagi kinerjanya, khususnya dari sisi disiplinnya. Hendaknya memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan agar contoh yang baik tersebut dapat siswa mengambilnya untuk diterapkan.

